PELAKSANAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL {CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY} PT TOTAL OPTIMA PRAKARSA

Oleh :
R O S E L I
NIM. E11108036

Program Stud Pembangunan Sosial/Ilmu Sosiatri Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Tanjungpura Pontianak Tahun 2017

Email :osel_kolektif@ymail.com

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk Mendeskripsikan bentuk Tanggung Jawab Sosial PT Total Optima Prakarsa sehingga terjadi harmonisasi dengan masyarakat disekitar perusahaan sekaligus kontribusi bagi masyarakat sekitar dalam berlangsungnya kegiatan perusahaan (PT Total Optima Prakarsa) DiDesa Peniraman. Berdasarkan hasil temuan didalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan PerusahaanDiDesa Peniraman khususnya PT TOP sangat memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar khususnya bagi masyarakat DiDesa Peniraman. Adapun bentuk kegiatan CSR yang dilaksanakan oleh PT TOP (Total Optima Prakarsa) yang ada di desa peniraman adalah sbagai berikut : a.Pengelolaan lingkungan kerja secara baik, b.Kemitraan antara perusahaan dengan masyarakat, khususnya masyarakat lokal. c.Penanganan kelestarian lingkungan perusahaan sendiri termasuk melakukan penghematan penggunaan listrik, air, dan yang lainnya, sampai penanganan limbah akibat kegiatan perusahaan agar tidak mencemari lingkungan sekitar kantor, pabrik dan lahan

Kata-kata Kunci : CSR, Pembangunan Masyarakat, Kegiatan Pembangunan

THE IMPLEMENTATION OF THE CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY) PT TOTAL OPTIMA INITIATIVE

Abstract

The purpose of this study was to describe the form of Social Responsibility PT Total Optima Initiative so as to achieve harmonization with the community around the company as well as the contribution to the surrounding community in the ongoing activities of the company (PT Total Optima Initiative) Peniraman village. Based on the findings in this study, it can be concluded that the Company's activities, especially in villages Peniraman PT TOP give positive impact to the surrounding community, especially for the rural communities Peniraman. The shape of the CSR activities undertaken by PT TOP (Total Optima Initiative) in the village peniraman is sbagai follows: a. Better management of working environment, b. Partnerships between companies and communities, particularly local communities. c. Handling of the company's own environmental sustainability including making efficient use of electricity, water, and others, to waste management as a result of activities of the company so as not to pollute the environment around the office, factory and land

Keywords: CSR, Community Development, Development Activities

A. PENDAHULUAN

Keberadaan perusahaan dalam masyarakat dapat memberikan aspek yang positif dan negatif. Disatu sisi, perusahaan menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat maupun lapangan kerja. Namun disisi lain, tidak jarang masyarakat mendapatkan dampak buruk dari aktivitas bisnis perusahaan. Banyak kasus ketidakpuasan publik yang muncul, baik yang berkaitan dengan pencemaran lingkungan, serta eksploitasi besar-besaran terhadap energi dan sumber daya alam yang menyebabkan kerusakan alam. Banyak sekali kasus-kasus yang melibatkan perusahaan besar, menghadapi gugatan dari masyarakat sekitar karena menyebabkan masalah-masalah sosial, polusi, limbah, kualitas dan keamanan, serta hak dan status pekerja.

CSR secara lebih sederhana dapat dikatakan sebagai timbal balik perusahaankepada masyarakat dan lingkungan sekitarnya karena perusahaan telah mengambil keuntungan atas masyarakat dan lingkungan sekitarnya. CSR memandang masyarakat, terutama yang tinggal di sekitar operasi perusahaan sebagai bagian dari proses produksi. Oleh karena itu, perusahaan bertanggung jawab untuk menjamin kesehatan lingkungan dan kualitas hidup masyarakat. Tanggung jawab ini semakin besar pada perusahaan-perusahaan yang menjadikan masyarakat sekaligus sebagai pasar bagi produknya. Sebuah perusahaan dituntut untuk peduli terhadap perbaikan kehidupan dari publiknya. Dengan adanya hal tersebut kinerja perusahaan bisa dinilai langsung oleh pemerintah, masyarakat, organisasi lingkungan, media massa khususnya pada investor dan kreditor (Bank) karena investor maupun kreditor (Bank) tidak mau menanggung kerugian yang disebabkan oleh adanya kelalaian perusahaan dalam menjalankan kegiatannya tersebut terhadap Tanggung Jawab Sosial dan lingkungannya. Untuk mewujudkan penerapan CSR secara benar berarti mengarah kepada tata kelola perusahaan yang baik. Penerapan CSR secara konsisten merupakan bagian dari upaya untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

Pola pikir dari para pemimpin perusahaan juga lebih terbuka dalam menentukan strategi pengembangan dan menanggapi berbagai perubahan. Dalam konsep CSR, perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line*, yaitu nilai perusahaan yang direfleksikan dalam

R O S E L I, NIM. E11108036
Program Stud Pembangunan Sosial/Ilmu Sosiatri Fisip UNTAN

kondisi keuangan (financial) saja. Tetapi, berpihak pada *triple bottom lines* (Wibisono, 2007), yang dipopulerkan oleh Elkington. Dalam bukunya Elkington menguraikan tiga komponen penting dalam pembangunan berkelanjutan yaitu pertumbuhan ekonomi, kelestarian lingkungan, dan kesejahteraan masyarakat, dimana ketiganya harus menjadi fokus utama dari setiap perusahaan. Kepedulian sosial perusahaan terutama didasari alasan bahwa kegiatan perusahaan membawa dampak (baik atau buruk) bagi kondisi lingkungan dan sosial ekonomi masyarakatkhususnya di sekitar perusahaan yang beroperasi, sedangkan kegiatan CSR merupakan pengungkapan atau pelaporan pelaksanaan tanggung jawab social perusahaan dalam segi keuangan, sosial, dan lingkungan yang memadai kepada stakeholders-nya, baik internal maupun eksternal.

Pertanggungjawaban sosial timbul apabila organisasi memiliki kesadaran bahwa merekamemiliki kewajiban untuk melakukan pertanggungjawaban terhadap lingkungannya. CSR memiliki bermacam-macam definisi, namun pada dasarnya CSR merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab mereka terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan ruang lingkup yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah-masalah tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimanakah bentuk Tanggung Jawab Sosial (CSR) PT Total Optimal Perkasa terhadap Desa Peniraman?

Tujuan dari penelitian ini dimaksud untuk memberikan kontribusi terhadap wacana, pemikiran dan kajian mengenai pengungkapan kegiatan CSR yang dilaksanakan oleh PT TOP diharapkan dapat terpenuhi melalui penelitian ini. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah

1. Mendeskripsikan bentuk Tanggung Jawab Sosial PT Total Optima Prakarsa sehingga terjadi harmonisasi dengan masyarakat sekitar perusahaan.
2. Mendeskripsikan pembangunan yang telah dilakukan PT Total Optima Prakarsa

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif karena metode ini dipandang lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan dengan pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi (Moleong, 1990:5). Dengan demikian untuk mendapatkan data lapangan, peneliti harus terjun langsung ke lapangan agar dapat mengamati secara langsung fenomena sosial yang di teliti. Peneliti

mengamati dan memahami gejala-gejala yang ada di lapangan dengan membangun kesimpulan sementara sebagai bahan dalam pemecahan masalah dan bahan pengamatan selanjutnya.

Menurut Muhajir (2000:42), penelitian kualitatif lebih mengarah kepada proses dari pada produk dan membatasi diri pada satu kasus. Penelitian kualitatif pada hakekatnya mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya (Nasution, 1996:5). Moleong (1990:4) menambahkan, bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupaka kegiatan yang berusaha menggambarkan dan menerangkan banyak komponen tentang situa mengenai suatu objek penelitian. Untuk itu peneliti harus terjun ke lapangan untuk mengamati secara langsung terhadap gejala sosial yang di teliti dan berusaha memahami gejala-gejala yang di peroleh di lapangan kemudian mengembagkan kesimpulan-kesimpulan umum sementara sebagai bahan pengamatan selanjutnya.

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk-Bentuk Program CSR (Corporate Sosial Responbility)

Sebagai salah satu perusahaan pertambangan PT Total Optima Prakarsa mempertimbangkan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat sekitar Perusahaan, sebab Perusahaan menyadari bahwa kelancaran pembangunan dan keberhasilan operasi tidak dapat dipisahkan dari semua pemangku amanah.

Keberhasilan suatu Perusahaan dan kemandirian masyarakat sekitar diharapkan dapat tercipta dan tumbuh bersama-sama. Disamping itu, kesejahteraan sosial dan perkembangan ekonomi regional merupakan fasilitas bagi Perusahaan untuk mencapai visi dan misinya. Oleh karena itu, sejak awal berdiri kebijakan tanggung jawab sosial kepada pemangku amanah masih mendapat perhatian dan dukungan dari Perusahaan.Berikut ini adalah contoh bentuk kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) terhadap masyarakat sekitarnya:

Bidang Pendidikan

Untuk meningkatkan pendidikan, khususnya untuk masyarakat sekitar yang mayoritas berprofesi sebagai nelayan dan

R O S E L I, NIM. E11108036
Program Stud Pembangunan Sosial/Ilmu Sosiatri Fisip UNTAN

petani, untuk meningkatkan sumber daya manusia masyarakat sekitar, maka PT TOP melakukan perbaikan gedung-gedung sekolah, bantuan alat pendukung belajar.

Sekolah yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang lengkap ini, diharapkan dapat menampung masyarakat sekitar untuk bersekolah, sehingga mereka tidak lagi perlu pergi ke kota yang jaraknya agak jauh dari tempat tinggal mereka. Perusahaan juga menerima siswa dan mahasiswa untuk melaksanakan Kerja Praktek dan Riset di Perusahaan.

Bidang Pemberdayaan Masyarakat

Perusahaan sadar bahwa Perusahaan tidak dapat menampung seluruh masyarakat yang ada di sekitarnya untuk bekerja di Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan, sejak berdirinya PT TOP telah melakukan pelatihan-pelatihan ketrampilan kepada masyarakat sekitar seperti, sablon, menjahit, bordir, rias pengantin, bengkel, las, dan lain sebagainya.

Hal ini dilakukan agar masyarakat tidak lagi bergantung pada PT INALUM (Persero), melainkan mereka dapat menciptakan lapangan kerja sendiri dan menjadi lebih mandiri.

Bidang Olah Raga Dan Kebudayaan

Untuk memajukan olah raga di Desa Peniraman khususnya disekitar PT TOP, Perusahaan mengadakan kegiatan-kegiatan olah raga seperti Turnamen Sepak Bola, Turnamen Bola Volley, dan lain sebagainya. PT TOP juga aktif menjadi sponsor dalam kegiatan olahraga di Desa Peniraman.

Bidang Agama

Dalam bidang Agama, Perusahaan tidak hanya membantu memperbaiki mesjid dan gereja, namun juga fasilitas pendukung kedua rumah ibadah tersebut. Selain itu, Perusahaan juga melakukan kegiatan lain seperti safari Ramadhan, bantuan Idul Fitri, Idul Adha, Natal dan Paskah, dan bentuk kegiatan lainnya.

Fasilitas Umum

Fasilitas umum yang telah dibangun PT TOP yang paling nyata dan sangat berdampak pada pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar adalah Perusahaan membangun jalan-jalan alternatif dan jembatan yang menghubungkan beberapa wilayah yang terisolir.

Bantuan Sosial Lainnya

Selain bantuan-bantuan tersebut di atas, Perusahaan juga melakukan bentuk-

R O S E L I, NIM. E11108036
Program Stud Pembangunan Sosial/Ilmu Sosiatri Fisip UNTAN

bentuk kegiatan lainnya seperti bantuan bencana alam, bantuan kegiatan, dan lain sebagainya hingga bantuan pasokan listrik. Semua itu dilaksanakan oleh PT TOP sebagai bentuk dan wujud tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap masyarakat sekitarnya.

Dari pemaparan diatas dapat kita lihat bahwa PT TOP telah melaksanakan kewajibannya sebagai Perusahaan Tambang *Quarry* yang menjalankan aktivitasnya menghasilkan batu sebagai bahan bangunan yang di ambil dari alam (batu gunung). Sejatinya PT TOP telah melaksanakan sebagian besar kewajibannya dari yang tertera pada UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Kegiatan Pembangunan

Pembangunan adalah merupakan proses perubahan yang disengaja dan direncanakan lebih lengkap lagi, pembangunan berarti perubahan yang disengaja atau direncanakan dengan tujuan untuk mengubah keadaan yang tidak dikehendaki ke arah yang dikehendaki. Menurut Soetomo (2009:166), pembangunan masyarakat pada dasarnya adalah proses perubahan menuju pada suatu kondisi yang lebih baik.

Kata pembangunan sering digunakan secara meluas dalam semua media massa di seluruh dunia dan merupakan konsep yang kerap kali disebut dan diperbincangkan oleh semua lapisan masyarakat, terutama di kalangan ahli politik, wartawan, orang pemerintahan, dll.

Pembangunan itu sendiri berkaitan erat dengan pertumbuhan ekonomi dimana pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat menjadi syarat utama pembangunan. Istilah pembangunan pada umumnya dipadamkan dengan istilah development. Sekalipun istilah development sebenarnya perkembangan tanpa perencanaan. Maka pembangunan masyarakat desa dapat juga disebut dengan *rurar development*. Demikian pula istilah modernisasi juga sering diartikan yang selalu identik dengan pembangunan, yakni mengingat artinya sebagai proses penerapan pengetahuan dan teknologi modern pada berbagai segi atau bidang kehidupan masyarakat.

C. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dalam bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model atau pola CSR yang diterapkan oleh perusahaan-perusahaan yang pada

R O S E L I, NIM. E11108036
Program Stud Pembangunan Sosial/Ilmu Sosiatri Fisip UNTAN

umumnya adalah CSR yang dilaksanakan secara langsung oleh perusahaan. PT TOP (Total Optima Prakarsa) melaksanakan program CSR secara langsung dengan menyelenggarakan sendiri kegiatan sosial atau memberikan bantuan (bukan uang) ke masyarakat tanpa perantara.

2. Bentuk CSR yang dilaksanakan oleh perusahaan khususnya PT TOP (Total Optima Prakarsa) yang ada di Desa Peniraman adalah sebagai berikut:

a. Pengelolaan lingkungan kerja secara baik, termasuk di dalamnya penyediaan lingkungan yang aman dan nyaman
b. Kemitraan antara perusahaan dengan masyarakat, khususnya masyarakat lokal. Kemitraan ini diwujudkan secara umum dalam program community development untuk membantu peningkatan kesejahteraan umum masyarakat setempat.
c. Penanganan kelestarian lingkungan perusahaan sendiri, termasuk melakukan penghematan penggunaan listrik, air, dan yang lainnya, sampai penanganan limbah akibat kegiatan perusahaan, agar tidak mencemari lingkungan sekitar kantor, pabrik dan atau lahan (unsur palemahan)

D. SARAN

1. Disarankan kepada para pengusaha untuk membentuk departemen khusus tersendiri yang bertugas menjalankan CSR sehingga upaya ini dapat dilakukan dengan fokus dan terarah dan bantuan yang diberikan tersebut benar-benar bermanfaat bagi masyarakat disekitar perusahaan.
2. Untuk lebih mengefektifkan berlakunya UU PT khususnya ketentuan tentang CSR, Pemerintah agar segera menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) tentang tanggung jawab sosial perseroan (CSR) agar setiap dan semua pengusaha mempunyai kepastian hukum di dalam melaksanakan hak dan kewajibannya.
3. Karena masih banyak para pengusaha yang belum mengetahui tentang tanggung jawab sosial perseroan, tetapi mereka sudah melaksanakan prinsip CSR yang sesuai dengan pola hidup masyarakat. Maka perlu diadakan sosialisasi tentang UU No. 40 Tahun 2007.

R O S E L I, NIM. E11108036
Program Stud Pembangunan Sosial/Ilmu Sosiatri Fisip UNTAN

E. REFERENSI

Chambers, Robert. 1987. *Pembangunan Desa Mulai Dari Belakang*. Jakarta:LP3ES

Kartono, Kartini. 1996. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: CV. Mandar Maju.

Moleong, J, Lexi. 1990. *Metodologi Peneitian Kualitatif*. Bandung:Remaja kosakarya.

Muhajir, Neong. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Edisi IV. Yogyakarta: Rake Sarasin.

Nasution, S. 1996. *Metode penelitian naturalistik kualitatif*. Bandung: tarsito

Nawawi, Hadari. 2007. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta

Saidi, Zaim, 2002, *Sumbangan Sosial Perusahaan*, Jakarta, Penerbit Piramida.

Soekanto, Soedjono.2006:22. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT. Raja GrafindoPersada.

Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung :Alfabeta.

Suharto, Edi, 2005 *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung PT Refika Aditama.

Undang-undang No. 5 Tahun 1979 Tentang Pemerintah Daerah

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

https://maliqren.wordpress.com/2010/11/19/masyarakat-pedesaan/(di akses pada tanggal 19 januari 2015 pukul 05.41 WIB)

https://maliqren.wordpress.com/2010/11/19/masyarakat-pedesaan/(di akses pada tanggal 19 januari 2015 pukul 03.22 WIB)

http://muchlis-7a.blogspot.com/2012/01/pengertian-dataran-tinggi-dan-dataran.html?m=1(di akses pada tanggal 5 mei 2015 pukul 10.15 WIB)

http://pab-indonesia.com/berita/citizen-journalism/5213-puluhan-ribu-pekerja-tambang-di-kalbar-terancan-menganggur.html (di akses pada tanggal 26 Mei 2015 pukul 03:08)

http://carapedia.com/pengertian_definisi_pembangunan_info2042.html (di akses pada tanggal 2 juli 2015 pukul 05:20)

https://profsyamsiah.wordpress.com/2009/03/19/pengertian-pembangunan/
(di akses pada tanggal 02/07/2015 04;14)

R O S E L I, NIM. E11108036
Program Stud Pembangunan Sosial/Ilmu Sosiatri Fisip UNTAN

KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PENGELOLA JURNAL MAHASISWA
Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi, Pontianak Kotak Pos 78124
Homepage: http:/jurmafis.untan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH / PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA

Sebagai civitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : ROSELI
NIM / Periode lulus : E1110036
Tanggal Lulus : 16-1-2014
Fakultas/ Jurusan : FISIPOL / Ilmu Sosiatogi
Program Studi : Ilmu Sosiatri
E-mail addres/ HP : osel_kolektif@yahoo.com

demi pengembangan ilmu pengetahuan dan pemenuhan syarat administratif kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa ..... Sociodev .....*) pada Program Studi ..... Pembangunan Sosial ..... Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul**) :

Pelaksanaan Program Tanggung jawab sosial PT. Total Oplima Pratama

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/ format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/ mempublikasikannya di Internet atau media lain):

☐ Secara *fulltex*
☑ *content* artikel sesuai dengan standar penulis jurnal yang berlaku.

untuk kepentingan akademis tanpa tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Pengelola Jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Mengetahui/ disetujui
Pengelola Jurnal

Dr. INDAH KRISTYANINGRUM, M.Si
NIP. 19730930 200501 2001

Dibuat di : Pontianak
Pada tanggal : 9-2-2014

Roseli
NIM. E1110036

Catatan :
*tulis nama jurnal sesuai prodi masing-masing
(Publika/Governance/Aspirasi/Sociodev/Sosiologique)

Setelah mendapat persetujuan dari pengelola Jurnal, berkas ini **harus di scan dalam format PDF dan** dilampirkan pada step4 upload supplementary sesuai proses **unggah penyerahan berkas (submission** author)